

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh berdasarkan data yang diperoleh dengan menghitung tingkat adopsi PTT di desa balecatur dengan menggunakan 9 kategori teknologi aplikasi PTT. Menunjukan hasil yang sangat memuaskan dimana hampir semua kategori menunjukan tingkat adopsi yang tinggi.
2. Adanya pengaruh signifikan dari penerapan program Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di desa Balecatur, terhadap peningkatan produksi dan pendapatan petani padi sawah. Dimana tingkat produksi padi sawah di desa Balecatur mengalami peningkatan jumlah produksi dari sebelum ke sesudah Pengelolaan Tanaman Terpadu PTT padi sawah di laksanakan di desa Balecatur sehingga dengan meningkatnya jumlah produksi secara langsung mempengaruhi peningkatan pendapatan petani padi sawah di lokasi.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena ada perubahan yang signifikan pada produksi dan pendapatan dari program PTT maka, disarankan kepada seluruh petani untuk menggunakan program PTT.
2. Perlu adanya evaluasi dari pihak pengambil keputusan terutama kebijakan yang menyangkut ketahanan pangan guna menciptakan kondisi yang efisien agar kondisi swasembada pangan yang diinginkan dapat tercapai.
3. Sebaiknya pemerintah secara gencar melakukan riset untuk menentukan metode yang pas digunakan pada daerah yang berbeda sehingga produksi yang dihasilkan kelak akan maksimal. Dengan demikian dapat meningkatkan rata-rata produksi sekaligus juga rata-rata pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

1. Untuk Buku

A.T. Mosher, 1987. Menggerakkan Dan Membangun Pertanian. Jakarta: Yasaguna.

Badan Pusat Statistik Kecamatan Gamping, 2015 Gamping Dalam Angka Tahun 2015.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, Bantul Dalam Angka Tahun 2015.

Mubyarto. 1989. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Michael P. Todaro: 1989 "pembangunan ekonomi dunia ketiga, edisi 1," Jakarta, penerbit erlanga.

Miller, L. Roger dan E. Roger. Meiners, 2000, Teori Mikro ekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar, PT. Raja Grafindo Persada.

M. Slamet, 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Cetakan Pertama. IPB. Press. Bandung.

Nicholson, Walter. 1999. *Mikro Ekonomi Intermediates dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh IGN Bayu Mahendra & Abdul Aziz. Penerbit Erlangga.

Reksopoetranto, S., (1992). *Manajemen Proyek Pembangunan*. FE, Universitas Indonesia. Jakarta.

S. Sukirno, 2011, "Mikroekonomi Teori Pengantar", PT Raja Grafindo Persada, Edisi Ketiga, Cetakan Ke 26, Jakarta.

Suyanto, (2007). *Teknologi Unggulan Tanaman Pangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi. Bogor.

Soekartawi, (1995). *Analisis Usaha Tani*. UI-Press. Jakarta.

2. Untuk jurnal/ majalah ilmiah/Skripsi

Anggi dan Joko(2013) tentang Persepsi dan penerapan komponen pengolahan tanaman teradu padi sawah di Kabupaten Sragen: Seminar Naional, pengagas kebagkitan komoditi local.

Anggi S.R., dkk.(2010)”Analisa tingkat adopsi teknologi pertanian PTT Padi Sawah di Kecamatan Boja Kab Kendal” *Jurnal Ilmu – ilmu Pertanian* VOL 8. NO. 1, 2012: Hal 42 – 60.

Asda Rauf,danAmelia.M(2014)”Penerapan Sistem Tanam Legowo Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan dan Kelayakan Usaha di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah”.Vol. 2 No. 2, Oktober-Desember 2014 ISSN: 2338- 4603.

Ayudya Melasari.,dkk(2012)”sistem tanam jajar legowo, sistem tanam non jajar legowo, produktivitas, pendapatan” Jurnal penelitian Universitas Sumatra Utara.

D.Nastiti dan M.Hidayanto(2015)” Kajian penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi dan keragaan usaha tani padi sawah di Kalimantan Timur”.*Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur* Volume 1, Nomor 2, April 2015 ISSN: 2407-8050 Halaman: 306-313.

I.Cahyaningrum(2011)”Analisis penerapan pengelolaaan tanaman terpadu terhadap produktivitas petani padi: Studi kasus di kecamatan Kokap, kabupaten Kulonprogo, DIY tahun 2010” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan).

Ikram Anggita Nasution, Iskandarini,dan Hasman Hasyim (2010)”Dampak penerapan Teknologi Terpadu pada pendapatan petani” Jurnal penelitian Universitas Sumatra Utara.

Marthen P.(2011)”Kajian perbaikan budidaya teknologi padi melalui penggunaan varietas unggul dan sistem Tajarwo dalam meningkatkan produktivitas padi dan menciptakan Swasembada pangan “*Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol. 7. No 2, Desember 2011, Halaman 79-86.

Maryam Nurdin(2013) “PTT padi , Pola dan Faktor Penentu serta adopsi Inovasi, Kabupaten Buru”*Jurnal Agribisnis kepulauan VOLUME 2 No. 2 Februari 2013*

Maintang(2012)”Pengelolaan Tanaman Terpadu dan Teknologi Pilihan Petani: Kasus Sulawesi Selatan”.*IPTEK Tanaman Pangan* VOL. 7 NO.2 2012.

- M.Lumintang(2013)”Analisis pendapatan petani Padi di desa Teep kecamatan Longowan Timur” Jurnal EMBA 991 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998.
- Misran(2014) “Studi Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah”, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Vol. 14 (2): 106-110.
- M. Saleh S. Ali,dan Sadah (2012) “Adopsi Petani padi sawah terhadap sistem tanam legowo 2:1 di kecamatan Polangbangkeng utara, KabupatenTakalar”*J. Sains & Teknologi, Desember 2012, Vol.12 No.3 : 255 – 264.*
- S.Rahotman(2015)”Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah: Studi Kasus Pada Usaha Tani Desa Srigading,Kecamatan Sanden,Kabupaten Bantul, DIY Tahun 2014 “ Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan).
- Veny (2009) “Monitoring dan evaluasi penerapan teknologi Legowo pada usaha padi sawah pada Desa Lubuk Bayas Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai” *Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra utara.*
- Y,Rahadyan.,(2011), “Dampak Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu(SLPTT) Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati 2011”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

3. Untuk referensi yang diakses dari internet

- Badan Litbang Pertanian. 2007. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah. Petunjuk Teknis Lapang. Badan Litbang Pertanian, Kementan, Jakarta.
- Desabalecatur.blogspot.co.id
- Irianto, A. 2004.Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya.Kencana. Jakarta.
- I.Radiastuti,2009.Pengembangan Agribisnis Dalam Perspektif Pembangunan Pertanian Yang Berkelanjutan enaisans-unibo.blogspot.com
- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Usaha Tani Padi Dengan Pendekatan PTT, Jakarta : Kementerian Pertanian, 2011
- Sembiring.H, 2001 *komoditas unggulan pertanian Sumatra utara*, badan penelitian dan pengembangan teknologi,Sumatra utara.

KUESIONER PENELITIAN

DAMPAK PROGRAM PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT)

TERHADAP PENDAPATAN PETANI

PADI DI DESA BALECATUR KECAMATAN GAMPING

KABUPATEN SLEMAN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Pendidikan terakhir :
5. Status kepemilikan lahan :
() Milik sendiri
() Sewa
() Bagi hasil

6. Pengalamanbertani : tahun

7. Jumlah keluarga yang menjadi tanggungan ?(.....)

Istri (.....)

Anak (.....)

8. Ada menanam tanaman lain selain padi ?

9. Pekerjaan sampingan ?

B. PENDAPATAN USAHA TANI PADI SEBELUM PTT

Musim tanam :.....

LuasLahan :m²

B.1Penerimaan

Uraian	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Produksi padi	 Kg		

Urian	Fisik	Harga per satuan(Rp)	Konsumsi,DLL	Nilai (Rp)
Benih	 Kg			
Pupuk				
1.	 Kg			
2.	 Kg			
3.	 Kg			
Pestisida				
1.	 lt			
2.	 lt			
3.	 lt			
Herbisida				
1.	 lt			
2.	 lt			
3.	 lt			
Tenaga kerja luar keluarga				
1.Persemaian	 HOK			
2.Membajak	 HOK			
3.Mencangkul	 HOK			
4.Mananam	 HOK			
5.Memupuk	 HOK			
6.Menyiang	 HOK			
7.Pengendalian OPT	 HOK			
8.Panen	 HOK			

Tenaga kerja dalam keluarga				
1.Persemaian	 HOK			
2.Membajak	 HOK			
3.Mencangkul	 HOK			
4.Mananam	 HOK			
5.Memupuk	 HOK			
6.Menyiang	 HOK			
7.Pengendalian OPT	 HOK			
8.Panen	 HOK			

B.2 Biaya tidak tetap

B.2 Biaya tetap

URAIAN	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Pajak			
Sewa lahan per musim			
Iuran			

C. Pendapatan Usahatani Padi Setelah PTT

Musim tanam :

Luas Lahan :m²

C.1 Penerimaan

Uraian	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Produksi padi	 Kg		

C.2 Biaya tidak tetap

Urian	Fisik	Harga persatuan	Konsumsi,DLL	Nilai (Rp)
Benih	 Kg			
Pupuk				
1.	 Kg			
2.	 Kg			
3.	 Kg			
Pestisida				
1.	 lt			
2.	 lt			
3.	 lt			
Herbisida				
1.	 lt			
2.	 lt			
3.	 lt			
Tenaga kerja luar keluarga				
1.Persemaian	 HOK			
2.Membajak	 HOK			
3.Mencangkul	 HOK			
4.Mananam	 HOK			
5.Memupuk	 HOK			
6.Menyiang	 HOK			
7.Pengendalian OPT	 HOK			
8.Panen	 HOK			
Tenaga kerja dalam keluarga				
1.Persemaian	 HOK			
2.Membajak	 HOK			
3.Mencangkul	 HOK			
4.Mananam	 HOK			
5.Memupuk	 HOK			
6.Menyiang	 HOK			

7.Pengendalian OPT	 HOK			
8.Panen	 HOK			

C.3 Biayatetap

URAIAN	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Pajak			
Sewa lahan per musim			
Iuran			

Uraian	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Umur pakai (tahun)
Sabit			
Cangkul			
Sprayer			

D. Komponen dan parameter penerapan PTT di lokasi

No.	Komponen	Parameter	Skor
1.	Penggunaan Varietas Unggul	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
2.	Penggunaan Benih Bermutu dan Sehat	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
3.	Pemupukan Spesifikasi Lokasi	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
4.	PHT sesuai OPT	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
5.	Pengelolaan Tanaman	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
6.	Bibit Muda 15-20 HSS	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
7.	Penggunaan Bahan Organik	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
8.	Irigasi Berselang	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1
9.	Pengendalian Gulma	4. Selaludilakukan	3
		5. Kadang-kadang	2
		6. Tidak pernahdilakukan	1

TOTAL = (.....)

Jumlah skor penerapan tingkat adopsi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) untuk menunjukan seberapa besar kinerja dari penerapan PTT di lokasi penelitian.

LAMPIRAN 2**PROFIL RESPONDEN**

PROFIL RESPONDEN		
Reponden	Umur	Pendidikan
1	50	SMA
2	35	SMK
3	65	SD
4	56	SD
5	52	SMA
6	78	SMP
7	49	S1
8	60	S1
9	45	SMA
10	52	D3
11	67	SMP
12	66	SMP
13	68	SD
14	67	SMA
15	48	SMA
16	55	SMA
17	50	SMA
18	54	SMA
19	60	SMP
20	55	SMA
21	53	SMA
22	55	SMA
23	60	SMP
24	65	SMP
25	58	STM

PROFIL RESPONDEN

PART 2

PROFIL RESPONDEN		
Reponden	Umur	Pendidikan
26	71	SD
27	82	SD
28	54	STM
29	62	STM
30	52	SMP
31	65	SD
32	65	SD
33	54	STM
34	62	SD
35	58	SD
36	74	SD
37	54	STM
38	65	SD
39	64	SD
40	61	D3
41	51	SMP
42	47	STM
43	82	SR
44	64	SD
45	50	SMA
46	63	SD
47	53	SMP
48	60	SD
49	71	SD
50	47	SMA

LAMPIRAN 3**LAHAN GARAPAN DAN PEKERJAAN SAMPINGAN**

LAHAN GARAPAN				
Reponden	Luas M²	Kepemilikanlahan	Pekerjaansampingan	Menanam selain padi
1	3000	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
2	1000	Miliksendiri	Mekanik	-
3	3000	Bagihasil	Buruh	-
4	1000	Sewa	Petani palawija	Cabe
5	7000	Bagihasil	Petani palawija	Cabe,Kelengkeng,Dll
6	2500	Bagihasil	Buruh	-
7	4200	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
8	700	Miliksendiri	Pensiunan	Jagung
9	3000	Miliksendiri	Petani Palawija	Jagung
10	6000	Miliksendiri	wirausaha	-
11	1600	Miliksendiri	Buruh	Jagung
12	1000	Miliksendiri	Buruh	-
13	7000	Bagihasil	Buruh	-
14	2000	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
15	5000	Bagihasil	Petani Palawija	Cabe
16	10000	Miliksendiri	Petani Palawija	Melon
17	2300	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
18	1500	Miliksendiri	Buruh	-
19	3000	Bagihasil	Buruh	-
20	3500	Bagihasil	Buruh	-
21	2000	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
22	2000	Miliksendiri	Petani Palawija	Cabe
23	1500	Miliksendiri	Buruh	-
24	3000	Bagihasil	Buruh	-
25	8900	Milik sendiri	Petani Palawija	Melon

LAHAN GARAPAN DAN PEKERJAAN SAMPINGAN

PART 2

LAHAN GARAPAN				
Reponden	Luas M ²	Kepemilikanlahan	Pekerjaansampingan	Menanam selain padi
26	5500	Bagi hasil	Ternak sapi	-
27	6000	Bagi hasil	Buruh	-
28	3600	Bsgi hasil	Tukang las	-
29	8500	Milik sendiri	Pensiunan	Cabe & jagung
30	4600	Bagi hasil	Buruh	-
31	4300	Milik sendiri	Ternak	Cabe
32	4500	Bagi hasil	Petani Palawija	Cabe
33	8500	Milik sendiri	Petani Palawija	Melon
34	800	Milik sendiri	Buruh	Cabe & melon
35	800	Milik sendiri	Pedagang	Melon
36	3600	Milik sendiri	Buruh	-
37	9000	Bagi hasil	Petani Palawija	Jagung,cabe
38	3600	Milik sendiri	Petani Palawija	Cabe
39	3900	Bagi hasil	Buruh	-
40	3800	Milik sediri	Pensiunan	Cabe
41	3600	Bagi hasil	Peternak sapi	-
42	3300	Bagi hasil	Operator mesin berat	-
43	3000	Milik sendiri	Buruh	-
44	2300	Bagi hasil	Pensiunan	-
45	2800	Milik sendiri	Sopir swasta	-
46	800	Milik sendiri	Petani Palawija	Cabe
47	1200	Milik sendiri	Petani Palawija	Jagung
48	1000	Milik sendiri	Buruh	-
49	900	Milik sendiri	Petani Palawija	Melon
50	2200	Bagi hasil	Buruh	-

LAMPIRAN 4**PRODUKSI SEBELUM DAN SESUDAH PTT**

PRODUKSI SEBELUM & SESUDAH PTT				
Reponden	Luas M²	Produksi Sebelum(KW)	Produksi Sesudah(KW)	Jumlah panen pertahun
1	3000	13.5	18	2
2	1000	4	5	2
3	3000	12	15	3
4	1000	4	5	2
5	7000	28	35	2
6	2500	10	12.5	2
7	4200	19	20	2
8	700	5	7	2
9	3000	21	25	2
10	6000	30	42	2
11	1600	6	6.4	2
12	1000	4	5.5	2
13	7000	35	42	2
14	2000	12	15	2
15	5000	25	35	2
16	10000	40	47	2
17	2300	12	17	2
18	1500	6	9	2
19	3000	18	21	2
20	3500	17.5	25	2
21	2000	8	12	2
22	2000	10	14	2
23	1500	6	10.5	2
24	3000	15	21	2
25	8900	31	37	2

PRODUKSI SEBELUM DAN SESUDAH PTT

PART 2

PRODUKSI SEBELUM & SESUDAH PTT				
Reponden	Luas M ²	Produksi Sebelum(KW)	Produksi Sesudah(KW)	Jumlahpanen pertahun
26	5500	23	28	2
27	6000	18	25	2
28	3600	19	24	2
29	8500	31	37	2
30	4600	19	26	2
31	4300	24	30	2
32	4500	21	28	2
33	8500	40	47	2
34	800	5	6	2
35	800	4	6	2
36	3600	19	23	2
37	9000	31.5	44	2
38	3600	18	22	2
39	3900	19	23	2
40	3800	14	18	2
41	3600	20	23	2
42	3300	18	22	2
43	3000	18	22	2
44	2300	11	18	2
45	2800	15	20	2
46	800	4	6	2
47	1200	5	7	2
48	1000	4	7	2
49	900	4	6	2
50	2200	9	14	2

LAMPIRAN 5**PENDAPATAN SEBELUM DAN SESUDAH PTT**

PENDAPATAN SEBELUM & SESUDAH PTT			
Reponden	Luas M²	Pendapan Bersih Sebelum (Rp)	Pendapan Bersih Sesudah(Rp)
1	3000	3.280.000	6.527.000
2	1000	763.000	1.144.000
3	3000	3.180.000	4.167.300
4	1000	1.066.000	1.073.000
5	7000	7.220.000	10.788.500
6	2500	2.748.500	3.061.100
7	4200	4.860.000	5.504.000
8	700	1.462.000	1.519.000
9	3000	6.437.000	7.107.000
10	6000	8.733.400	11.723.000
11	1600	631.000	710.000
12	1000	810.000	1.100.000
13	7000	9.502.000	11.727.000
14	2000	3.256.000	4.217.000
15	5000	7.722.000	12.121.000
16	10000	15.185.000	21.495.000
17	2300	2.979.000	5.024.000
18	1500	1.384.000	2.439.000
19	3000	5.627.000	6.527.000
20	3500	3.842.000	6.983.000
21	2000	1.682.000	3.139.000
22	2000	2.519.000	3.630.000
23	1500	1.261.000	3.029.000
24	3000	4.182.000	6.262.000
25	8900	12.709.500	17.995.000

PENDAPATAN SEBELUM DAN SESUDAH PTT

PART 2

PENDAPATAN SEBELUM & SESUDAH PTT			
Reponden	Luas M ²	Pendapan Bersih Sebelum(Rp)	Pendapan Bersih Sesudah(Rp)
26	5500	6.852.000	9.175.000
27	6000	4.566.000	7.535.000
28	3600	5.590.000	7.955.000
29	8500	12.335.000	16.886.000
30	4600	4.902.000	7.965.000
31	4300	6.635.000	9.571.000
32	4500	5.933.000	9.011.000
33	8500	10.856.600	15.489.600
34	800	1.416.000	1.946.500
35	800	1.216.000	1.987.000
36	3600	5.421.000	7.495.000
37	9000	12.960.000	16.685.000
38	3600	4.961.000	7.231.000
39	3900	5.320.500	7.131.000
40	3800	3.390.000	4.771.000
41	3600	6.109.000	8.074.000
42	3300	5.417.000	7.413.000
43	3000	5.978.000	7.396.000
44	2300	2.471.000	5.323.000
45	2800	4.120.000	6.382.500
46	800	977.000	2.147.000
47	1200	1.416.000	2.439.000
48	1000	810.000	1.100.000
49	900	1.216.000	1.946.500
50	2200	1.900.000	5.323.000

LAMPIRAN 6**TANGGUNGAN PETANI**

Tanggungan Petani			
Reponden	<i>Istri</i>	Anak	Jumlah tanggungan
1	1	2	3
2	1	1	2
3	1	6	1
4	1	4	2
5	1	1	2
6	1	7	1
7	0	0	0
8	1	2	1
9	1	2	3
10	1	1	1
11	1	2	0
12	1	4	1
13	1	4	1
14	1	2	1
15	1	3	3
16	1	2	1
17	1	4	2
18	1	3	2
19	1	3	2
20	1	3	1
21	1	2	2
22	1	3	2
23	1	4	1
24	1	5	1
25	1	1	1

TANGGUNGAN PETANI

PART 2

Tanggungan Petani			
Reponden	<i>Istri</i>	Anak	Jumlah tanggungan
26	1	4	1
27	1	1	0
28	1	2	1
29	1	2	1
30	1	1	0
31	1	2	1
32	1	4	1
33	1	3	2
34	1	5	0
35	1	3	1
36	0	0	0
37	1	0	1
38	1	2	1
39	1	2	1
40	1	3	1
41	1	1	0
42	1	1	2
43	0	0	0
44	1	3	1
45	1	0	1
46	1	2	1
47	1	4	2
48	1	3	1
49	1	1	1
50	1	3	1

LAMPIRAN 7**TIGKAT ADOPSI PTT**

Responden	Pertanyaa									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
6	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
7	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
8	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
12	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
15	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
16	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
17	3	3	3	3	2	3	1	1	3	22
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
19	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
20	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
21	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
22	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
23	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
24	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
26	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
29	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
30	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
32	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
33	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24

PART 2

[illegible]

LAMPIRAN 8**UJI BEDA PRODUKSI****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum ptt	16.11	50	9.909	1.401
	sesudah ptt	20.68	50	11.964	1.692

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum ptt & sesudah ptt	50	.988	.000

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum ptt	50	4	40	16.11	9.909
sesudah ptt	50	5	47	20.68	11.964
Valid N (listwise)	50				

Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair		Mean		Mean	Lower	Upper			
1	sebelum ptt - sesudah ptt	-4.568	2.655	.375	-5.322	-3.814	-12.167	49	.000

LAMPIRAN 9**UJI BEDA PENDAPATAN****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum_ptt	4716190.00	50	3570047.382	504880.943
	setelah_ptt	6747800.00	50	4817926.177	681357.654

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum_ptt & setelah_ptt	50	.983	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum_ptt - setelah_ptt	-2031610.000	1460241.168	206509.286	-2446605.948	-1616614.052	-9.838	49	.000